

TANTANGAN AKUNTANSI SYARIAH

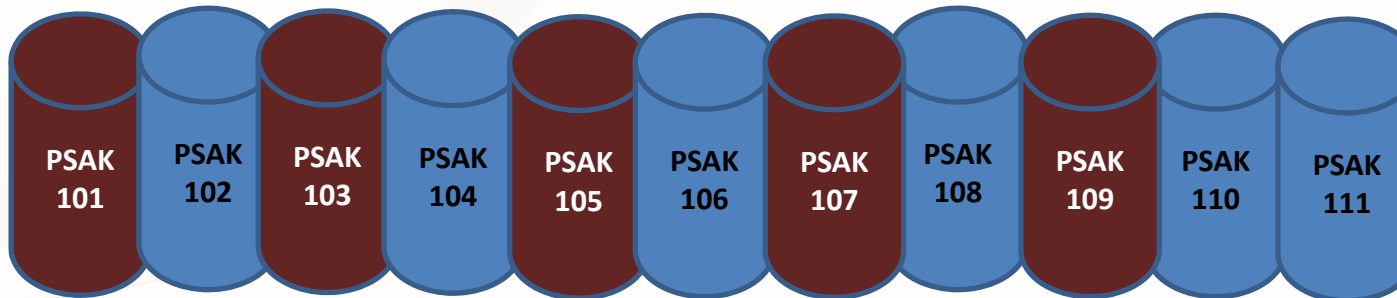
M. Gunawan Yasni

Ruang Lingkup

PSAK SYARIAH

- Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102: Akuntansi Murabahah
- PSAK 103: Akuntansi Salam
- PSAK 104: Akuntansi Istishna
- PSAK 105: Akuntansi Mudharabah
- PSAK 106: Akuntansi Musyarakah
- PSAK 107: Akuntansi Ijarah
- PSAK 108: Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
- PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
- PSAK 110: Akuntansi Sukuk
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd
- Dst.

KERANGKA DASAR PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH (KDPPLKS)



PSAK 59: Akuntansi Perbankan Syariah akan digantikan seluruhnya dengan PSAK 101 – 107, PSAK 109, dan PSAK 110, PSAK 111, dst. PSAK Syariah menaungi Perbankan, IKNB, Pasar Modal Syariah.

KDPPLKS: UNSUR – UNSUR LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Posisi Keuangan

- **Aset**

→ sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah.

- **Liabilitas**

→ utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.

- **Dana syirkah temporer**

→ dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

- **Ekuitas**

hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua liabilitas dan dana syirkah temporer

KDPPLKS: UNSUR – UNSUR LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

Kinerja

- **Penghasilan**

→ kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

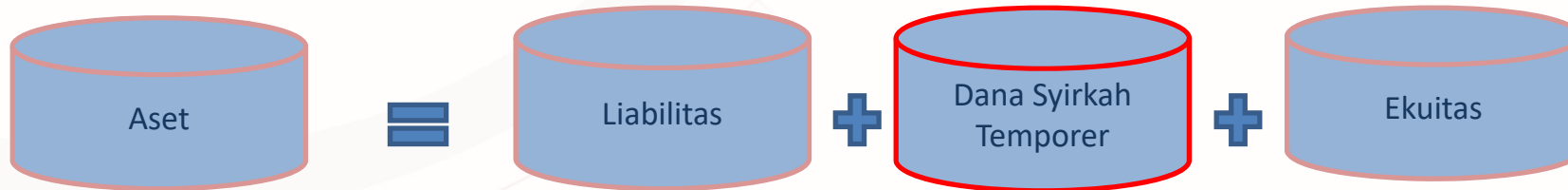
- **Beban**

→ Jika terjadi penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal

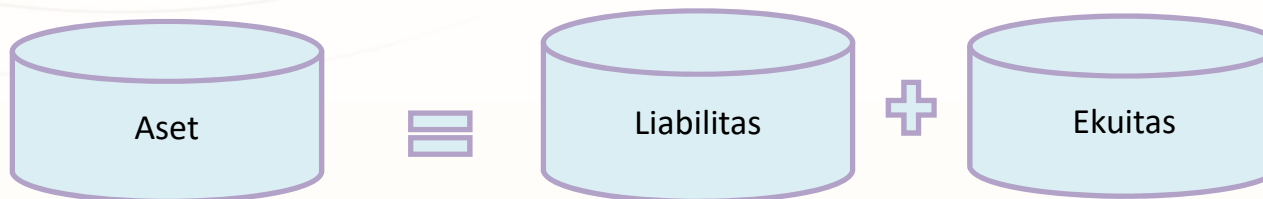
.

PRINSIP SEDERHANA PERBEDAAN POSISI KEUANGAN SYARIAH VS KONVENSIONAL

AKUNTANSI SYARIAH



AKUNTANSI KONVENSIONAL



PRINSIP SEDERHANA ALUR LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | |
|---|---|
| Pendapatan | |
| Beban | — |
| Penghasilan Neto | |

| Saldo Laba | |
|---------------------------------|---|
| Saldo laba awal | |
| Penghasilan neto tahun berjalan | + |
| Saldo Laba | |

| Laporan Posisi Keuangan | |
|-------------------------|----------------|
| Aset | Liabilitas |
| | Dana Syirkah |
| | Temporer |
| | Ekuitas |
| | + |

Komponen Laporan Keuangan Pada Entitas Syariah

1. laporan posisi keuangan
2. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
3. laporan perubahan ekuitas
4. laporan arus kas
5. laporan sumber dan penyaluran dana zakat
6. laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
7. catatan atas laporan keuangan

informasi
komparatif

*laporan posisi
keuangan pada
awal periode
terdekat
sebelumnya*

PSAK SYARIAH

- Perbankan Syariah – OJK & BI
- Industri Keuangan Non Bank Syariah - OJK
- Pasar Modal Syariah - OJK
- Pengelolaan Moneter Syariah – BI
- Dst.

Tantangan Akuntansi Syariah

1. Dana Syirkah Temporer yang belum sepenuhnya dipahami

2. Entitas Syariah yang tidak mengacu kepada Akuntansi Syariah

3. Global / Government Financial Statistics yang merupakan dasar Government Accounting dan tidak akomodatif terhadap Akuntansi Syariah

4. Global Accounting Network yang cenderung menyamakan standar akuntansi konvensional dengan syariah

5. Konsep Substance over Form vs Substance = Form

1. Dana Syirkah Temporer yang belum sepenuhnya dipahami

- Mengacu kepada jenis akad dalam prinsip syariah, sebagai contoh pokok / nominal dana mudharabah masuk ke dalam dana syirkah temporer sementara bagi hasil setelah laporan realisasi bagi hasil adalah liabilitas;
- Perlu dibuat persamaan pemahaman di industri keuangan tentang konsep dana syirkah temporer.

2. Entitas Syariah yang tidak mengacu kepada Akuntansi Syariah

- Adalah koperasi Syariah yang bukan menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah di bawah pengawasan OJK sudah mempunyai aturan Permenkop untuk pencatatan akun-akun entitas koperasi syariah yang tidak mengacu ke PSAK Syariah;
- Perlu persamaan perlakuan akuntansi syariah yang sejalan dengan aturan hukum positif di mana entitas syariah bernaung dengan membuat sinkronisasi antara akuntansi syariah dan aturan hukum positif.

3. Global / Government Financial Statistics yang merupakan dasar Government Accounting dan tidak akomodatif terhadap Akuntansi Syariah

- Pencatatan bagi hasil / imbal jasa sukuk dalam *government accounting* / *government financial statistics* tetap sebagai 'bunga';
- Perlu dibuat *sharia accounting standard for government accounting / government financial statistics*.

4. Global Accounting Network yang cenderung menyamakan standar akuntansi konvensional dengan syariah

- IFRS ?
- AAOIFI ?
- IAI KASy & DSAS IAI bisa memainkan peran penting dalam PSAK Syariah domestik & internasional karena IFRS & AAOIFI memperebutkan pengaruhnya di Indonesia sebagai 'significant frontier' melalui IAI.

5. Konsep Substance over Form vs Substance = Form

- Konsep Substance over Form yang dipakai akuntansi secara umum;
- Syariah lebih menekankan agar Substance = Form → sebagai contoh PSAK 111.

CONTOH LAPORAN KEUANGAN ENTITAS SYARIAH

PT Bank Berjaya Syariah → identitas perusahaan
Laporan Posisi Keuangan → judul laporan
Tanggal 31 Desember 2016 → tanggal periode laporan
Disajikan dalam jutaan Rupiah → mata uang & nominal pelaporan

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|------------------|------------------|
| ASET | | |
| Kas | 159.912 | 145.965 |
| Giro dan penempatan pada BI | 3.059.796 | 2.583.736 |
| Giro pada bank lain - neto | 173.072 | 89.743 |
| Penempatan pada bank lain - neto | 50.500 | - |
| Investasi pada surat berharga - neto | 3.924.065 | 2.299.101 |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 339.490 | - |
| Piutang <i>murabahah</i> - neto | 14.821.164 | 13.218.300 |
| | | |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2016
Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|-------------------|-------------------|
| ASET (lanjutan) | | |
| Pinjaman <i>qardh</i> yang diberikan - neto | 906.652 | 559.206 |
| Pembiayaan <i>mudharabah</i> - neto | 1.181.607 | 1.258.682 |
| Pembiayaan <i>musyarakah</i> - neto | 2.907.463 | 2.100.125 |
| Tagihan akseptasi - neto | 4.806 | - |
| Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto | 115.745 | 247.675 |
| Biaya dibayar dimuka | 161.305 | 120.660 |
| Pajak dibayar dimuka | - | 7.901 |
| Aset tetap - neto | 214.585 | 159.759 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 51.857 | 34.538 |
| Aset lain-lain | 242.156 | 192.276 |
| TOTAL ASET | 28.314.175 | 23.017.667 |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2016
Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|------------------|------------------|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas segera | 33.109 | 18.942 |
| Bagi hasil yang belum dibagikan | 39.688 | 46.258 |
| Total simpanan | 4.079.084 | 2.780.736 |
| Simpanan dari bank lain | 31.364 | 52.999 |
| Kewajiban akseptasi | 4.855 | - |
| Biaya yang masih harus dibayar | 42.122 | 30.780 |
| Cadangan | 2.225 | 4.620 |
| Utang pajak | 33.584 | 23.005 |
| Liabilitas lain-lain | 100.122 | 71.155 |
| Imbalan kerja | 318.605 | 282.010 |
| TOTAL LIABILITAS | 4.684.758 | 3.310.505 |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2016
Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|-------------------|-------------------|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | |
| dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank | 20.153.925 | 16.542.020 |
| dana <i>syirkah</i> temporer dari bank | 488.926 | 449.484 |
| Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan | 500.000 | 500.000 |
| TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER | 21.142.851 | 17.491.504 |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2016
Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|------------------|------------------|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | |
| EKUITAS | | |
| Modal Saham Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.501.500 saham | 1.501.500 | 1.501.500 |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | 43.838 | 43.838 |
| Kerugian aktuarial program manfaat pasti setelah dikurangi pajak tangguhan | (2.014) | (6.705) |
| Cadangan umum dan wajib | 92.853 | 70.000 |
| Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan | (11.158) | - |
| Saldo laba | 861.547 | - |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2016
Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--|-------------------|-------------------|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | |
| TOTAL EKUITAS | 2.486.566 | 2.215.658 |
| TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | 28.314.175 | 23.017.667 |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|---|------------------|------------------|
| PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB | 2.801.575 | 2.429.243 |
| HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER | (905.032) | (846.069) |
| HAK BAGI HASIL MILIK BANK | 1.896.543 | 1.583.174 |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | 101.718 | 118.814 |
| BEBAN OPERASIONAL | (1.306.363) | (1.193.136) |
| Cadangan kerugian aset produktif | (324.237) | (221.253) |
| LABA OPERASIONAL | 367.661 | 287.599 |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO | 5.536 | 20.169 |

PT Bank Berjaya Syariah
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016

Disajikan dalam jutaan Rupiah

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | 373.197 | 307.768 |
| BEBAN PAJAK | (95.822) | (79.243) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 277.375 | 228.525 |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | (6.467) | 37.133 |
| TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF | 270.908 | 265.658 |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR | 184.732 | 152.198 |



KEJAYAAN AKUNTAN PROFESIONAL
KEJAYAAN NEGERI



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

TERIMAKASIH